

KASUS COVID-19 MENINGKAT Edukasi Prokes, Optimalkan Tomas

SLEMAN (KR) - Kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman terus meningkat. Untuk itu peran tokoh masyarakat (tomas) dalam mengedukasi protokol kesehatan (prokes) perlu dioptimalkan. Dengan harapan bisa menekan angka penambahan kasus Covid-19. Anggota DPRD Sleman Indra Bangsawan mengatakan, penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman ini cukup memprihatinkan. Hal itu menunjukkan penerapan prokes di Kabupaten Sleman masih longgar. "Belakangan ini, kasus penambahan Covid-19 bukannya menyusut. Tapi justru terus meningkat cukup banyak. Ini menjadi keprihatinan kita semua," ujarnya, Selasa (29/6).

Untuk itu, Indra menyarankan agar lebih mengoptimalkan peran tomas dalam mengedukasi prokes di masing-masing wilayah. Dengan harapan, kesadaran masyarakat tentang prokes kembali membaik. "Mungkin karena pandemi sudah setahun lebih, masyarakat mulai jenuh. Tapi penerapan prokes tak boleh kendur. Kami berharap, para tomas untuk terus mengingatkan masyarakatnya selalu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas," pinta anggota Fraksi Golkar ini.

Pentingnya prokes ini, lanjut Indra, demi menjaga kesehatan dan keselamatan bersama. Mengingat sekarang ini, beberapa rumah sakit yang ada di DIY cukup kewalahan dalam menanganai kasus Covid-19. "Kalau nanti semakin parah, khawatirnya pasien Covid-19 tidak dapat ditangani secara maksimal," ujarnya. (Sni)-f

BUPATI INGATKAN JAGA PROTOKOL KESEHATAN Juni, Vaksinasi 10.000 Pedagang Pasar Tuntas

TEMPEL (KR) - Demi memutus rantai penyebaran Covid-19, Pemkab Sleman kembali melakukan vaksinasi massal di Pasar Buah Tempel, Selasa (29/6).

Pemkab melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Sleman melakukan vaksinasi AstraZeneca kepada sekitar 1.500 orang, terdiri dari pedagang Pasar Tempel, petugas SPBU dan pegawai LPG yang ada di sekitar Pasar Tempel.

Bupati Kustini SP menjelaskan, vaksinasi ini merupakan upaya pemerintah untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengunjung pasar, baik pedagang maupun pembeli, saat melakukan transaksi di dalam pasar.

vaksinasi kali ini merupakan kali yang ketujuh yang dilakukan pada bulan Juni 2021.

Disperindag menarget-

kan akan melakukan vaksinasi kepada sebanyak 10.000 pedagang pasar di bulan Juni ini.

"Vaksinasi ini turut

melibatkan 40 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari Dinas Kesehatan, Puskesmas dan relawan," jelasnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati meninjau vaksinasi di Pasar Tempel.

Polda DIY Canangkan Kampung Tangguh Antinarkoba

NGAGLIK (KR) - Padukuhan Panggungsari Sariharjo Ngaglik Sleman menjadi pilot proyek Kampung Tangguh Progo Anti Narkoba. Pencanangan dilakukan oleh Direktur Reserse Narkoba Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan SIK, dihadiri Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Selasa (29/6).

Kombes Ary didampingi Wakil Diresnarkoba AKBP Bakti Andriyono menjelaskan, pencanangan kampung tangguh sebagai salah satu upaya perang terhadap narkoba. "Dengan pencanangan kampung tangguh antinarkoba ini, diharapkan punya daya cegah dan tangkal terhadap peredaran gelap



KR-Dok Humas Polda DIY.

Pencanangan Kampung Tangguh Antinarkoba di Padukuhan Panggungsari.

narkoba. Upaya pembentangan narkoba bisa dimulai dari lingkungan terkecil di kampung," jelasnya.

Meski di tengah pandemi, menurut Kombes Ary,

dari tahun ke tahun, sehingga perlu penanganan dan kesadaran yang serius dari berbagai kalangan.

"Polri bersama BNN selama ini sudah berupaya sedemikian rupa dalam memberantas narkoba. Pengungkapan sejumlah kasus narkoba, merupakan prestasi yang membanggakan bagi kita semua dalam penanganan tindak kejahatan narkoba," pungkasnya.

Sedangkan Wabup Danang mendukung pencanangan Kampung Tangguh Progo Anti Narkoba. Keberadaan Kampung Tangguh, diharapkan dapat berkelanjutan dan semakin banyak di wilayah kabupaten Sleman. (Ayu)-f

sebagai kota pelajar dan kota budaya sekaligus tujuan wisata, wilayah DIY rentan sebagai sasaran penyalahgunaan narkoba. Hal itu ditengarai dari peningkatan kasus narkoba

KERJA SAMA DENGAN BEBERAPA HOTEL PHRI Siapkan 200 Kamar Isolasi Mandiri



KR-Saifulah Nur Ichwan

Tim Satgas PHRI saat mengecek pelaksanaan protokol kesehatan di salah satu hotel di Sleman.

SLEMAN (KR) - Badan Pengurus Daerah (BPD) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY dan Sleman bekerjasama dengan beberapa hotel telah menyiapkan 200 kamar untuk isolasi mandiri bagi warga positif Covid-19 Orang Tanpa Gejala (OTG). Hal itu untuk men-

jembatani masyarakat yang kesulitan mencari tempat isolasi mandiri.

Ketua BPD PHRI DIY Dedy Pranowo Eryono mengaku telah menyiapkan 200 kamar di beberapa hotel wilayah Sleman dan Kota Yogya. Namun kamar itu hanya diperuntukkan warga yang positif Covid-

19 OTG.

"Ini hanya untuk OTG saja. Jadi warga cukup membawa keterangan dokter bahwa positif Covid-19 tapi OTG. Soalnya kami tidak bisa menyediakan dokter untuk memantau kesehatannya," kata Dedy saat mengecek pelaksanaan protokol kesehatan di sejumlah hotel dan restoran di Sleman, Selasa (29/6).

Menurutnya, untuk mekanisme masyarakat yang akan melakukan isolasi mandiri di hotel, nanti akses masuk akan dipisahkan dengan tamu lainnya. Hal itu untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan hotel. "Tentu akan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Soalnya kami juga harus melindungi kesehatan karyawan dan tamu hotel," terangnya. (Sni)-f

Potensi Alam Tlogoadi Belum Dikelola Maksimal

MLATI (KR) - Kalurahan Tlogoadi Mlati memiliki beberapa potensi wisata yang sangat menjanjikan. Hanya saja, keberadaannya hingga saat ini belum dikelola maksimal, bahkan sebagian belum tersentuh sama sekali.

Tokoh pemuda Tlogoadi, Yulius Yagoar Tominangi menjelaskan, di sisi timur Kalurahan Tlogoadi terdapat Sungai Bedog sangat potensial untuk wisata. Suasana sejuk dengan pemandangan sekitarnya sangat indah sangat cocok dijadikan destinasi wisata air.

Lokasi yang berdekatan dengan objek wisata Kampung Flory menjadikan bantaran Sungai Bedog lebih mudah diubah sebagai kawasan wisata terpadu. Pasalnya, pengunjung dapat menikmati kejernihan air sungai, bermain sambil me-



KR-Istimewa

Yulius Yagoar Tominangi ikut senam bersama di Kampung Flory.

Menurutnya, untuk menggugah kembali minat wisatawan, dibutuhkan strategi misalnya lewat promosi dan beberapa event menarik termasuk senam bersama. Hanya saja, kegiatan tersebut harus menerapkan protokol kesehatan dan melihat kondisi pandemi yang hingga kini belum berakhir. (Has)-f



Penampilan 'NolKmKustik' yang asik dan menarik

KR - Wulan Yanuarwati

'NIGHT AT MUSEUM' MUSIK SONOBUDOYO

Asik dan Urai Kerumunan di Titik Nol Kilometer

YOGYA (KR) - Museum Sonobudoyo Yogyakarta terus berupaya menghidupkan museum di malam hari dengan menggelar pertunjukan musik Sonobudoyo setiap malam Senin-Minggu, mulai pukul 19.00 WIB di pintu masuk sebelah barat museum.

Band yang ditampilkan pun beragam setiap harinya dan penonton tidak dipungut biaya namun disarankan dapat nyawer atau memberi uang tip kepada pemain melalui QRIS yang telah disediakan di beberapa sudut pertunjukan.

Masih dalam masa pandemi Covid-19, kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Ditambah masa Penerapan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maka dilakukan pembatasan pengunjung hanya 25 persen.

Kepala Museum Sonobudoyo, Setyawan Sahli mengatakan perkembangan museum saat ini tidak hanya berkisar melulu pada pameran koleksi sejarah saja, namun bagaimana museum bisa menarik dari banyak sisi.

"Museum itu tidak hanya terkait dengan koleksi, saya tidak ingin museum itu isinya koleksi, koleksi, koleksi yang mana orang datang ke museum liat koleksi saja. Saya gak mau, itu mbiyen (jaman dulu), sekarang harus settingnya ke depan itu," jelasnya saat ditemui, Minggu (27/6).

Menurutnya konsep museum jaman sekarang bisa mengadopsi dari

mall, yang mana orang datang ke mall tidak melulu untuk belanja saja, namun melakukan aktivitas lain seperti menonton bioskop, melihat pameran, bermain game, dan banyak hal lainnya.

"Saya pengen konsep museum Sonobudoyo seperti itu. Nah makanya kemudian kita coba bangun kafe, bioskop (museum), pentas kesenian, kuliner malam. Nah ini salah satu upaya mendukung konsep seperti ini," ujarnya.

Di sisi lain, Sahli juga mengatakan kegiatan merupakan salah satu upaya untuk mengurai kerumunan di titik nol kilometer Yogyakarta. Wisatawan selalu berada di lokasi tersebut sehingga akan lebih baik bisa digeser dengan memberikan sesuatu

yang menarik di area sekitarnya.

Ditambah ada stan kuliner dari UMKM yang dihadirkan di lokasi tersebut, menambah kenyamanan pengunjung sehingga tidak hanya berkutat di titik nol kilometer saja. "Salah satunya juga mengurai kerumunan yang ada di titik nol, kadang orang ke Malioboro berhenti di situ. Makanya kita coba taruh patung-patung di seputar situ menyebar, (dan pertunjukan seni dan musik), bentuk mengurai kerumunan di titik nol," jelasnya.

Sahli berharap pertunjukan musik Sonobudoyo juga dapat menjadi salah satu upaya menyejahterakan dan menstimulus kembali kreatifitas para musisi yang harus vakum di masa pandemi Covid-19. (R-1)-f